

HUBUNGAN FREKUENSI MENYIKAT GIGI DAN FLOSSING SERTA POLA MAKAN KARIOGENIK TERHADAP KEJADIAN GINGIVITIS PADA PENGGUNA ORTHODONTIK

(Studi Kasus di Klinik Gigi drg. Ariani Tandu Kota Semarang)

Yunita Miftahul Muharomah¹, Wulandari Meikawati¹, Indri Astuti Purwanti¹

¹Fakultas Kesehatan Semarang Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang : Pasien orthodontic di Klinik Gigi drg Ariani Tandu pada saat melakukan kontrol rata-rata mengalami gingivitis, hal ini dikarenakan banyak plak yang menumpuk pada gigi. Salah satu penyebab gingivitis yaitu pada pemakaian orthodontik. Keberhasilan perawatan orthodontik dipengaruhi oleh kebersihan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan frekuensi menyikat gigi dan flossing serta pola makan kariogenik dengan kejadian gingivitis pada pengguna orthodontik. **Metode:** Penelitian ini penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini frekuensi menyikat gigi, frekuensi flossing, pola makan kariogenik dan variabel terikat yaitu kejadian gingivitis. Populasi penelitian adalah seluruh pasien pengguna orthodontik di klinik gigi drg. Ariani Tandu pada bulan Mei 2018, pengambilan sampel dengan menggunakan *aksidental sampling* yaitu berjumlah 60 orang. Analisa data menggunakan analisis *Chi-Square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan 51.7% melakukan sikat gigi kurang dari dua kali sehari, 88.3% melakukan flossing kurang dari dua kali sehari, 60.0% pola makan kariogenik dalam kategori sering dan 5.0% mengalami gingivitis berat. **Kesimpulan:** Ada Hubungan Frekuensi Menyikat gigi dan flossing serta pola makan kariogenik (p value 0.002, 0.040 dan 0.0021). Hasil analisis statistik pengguna orthodontik dapat meningkatkan kebersihan gigi dan batasi pola makan kariogenik agar tidak menimbulkan penyakit komplikasi pada gigi dan mulut sehingga perawatan orthodontik dapat berhasil.

Kata Kunci: Frekuensi menyikat gigi, frekuensi flossing, pola makan kariogenik, gingivitis pada pengguna orthodontik.

ABSTRACT

Background: Orthodontic patients at drg Ariani Tandu's dental clinic evenly have gingivitis during control. These is because too many dental plaque on the patient's teeth. One of the cause of gingivitis is on the use of orthodontic, the success of orthodontik treatment effected by dental hygiene and mounth. The purpose of study is to determine the relationship between frequency brushing, flossing, and cariogenic diet with gingivitis on orthodontic user. **Method:** This research is a deskriptive study analytic with cross-sectional design. Independent Variable frequency brushing, frequency flossing, cariogenic diet and dependent variable gingivitis. Population in this study is all orthodontic users in dental klinik drg. Ariani Tandu and the sample of this study of this study using accidental sampling in total 60 peoples. Analysis of data used in this study is Chi-square. **Results:** The Result of statistical that 51.7% do toothbrush less than twice a day, 88.3% do flossing less than twice a day, 60.0% cariogenic diet category often and 5.0% have gingivitis weight. **Conclusion:** No relationship frequency brushing and flossing and cariogenic diet with the value of p value 0.002, 0.004 and 0.0021. based on the statistical analysis, orthodontic users can increase dental hygiene and limit cariogenic diet so it doesn't cause disease complications in oral and orthodontic treatment can be seccessful.

Keywords: Frequency brushing, frequency flossing, cariogenic diet, gingivitis on orthodontic user.